BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu program penelitian yang terstruktur. Peneliti bisa mendapatkan jawaban atas pertanyaan/ Pernyataan penelitian mereka. Desain penelitian merujuk pada jenis penelitian yang ditetapkan pada penelitian. Untuk memperoleh tujuan penelitian dan untuk bertindak sebagai alat serta panduan mendapatkan tujuan itu (Setiadi, 2013).

Jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif dengan Desain penelitian *quasi eksperimen* (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan “*one group pre test post test*”, yaitu penelitian eksperimen yang diberikan pada satu kelompok saja. Kelompok ini diberikan penyuluhan dan diawali dengan *pre test* serta diakhirinya dengan *post test* mengenai aplikasi elsimil. Berikut gambaran desain penelitian yang akan dilakukan:

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
11	X	02

Gambar 3.1 Rancangan *One Group Pretest-Posttest*

Keterangan:

- O1 : Nilai *pre-test* pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan
- X : Diberikan Penyuluhan Tentang Aplikasi Elsimil
- O2 : Nilai *post-test* pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di Desa Bugisan, kecamatan Prambanan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini terkait pengetahuan remaja Tentang Aplikasi Elsimil telah dilakukan pada bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Besar populasi pada penelitian ini remaja putri yang berusia 17-21 tahun sebanyak 50 orang di Desa Bugisan Kec. Prambanan Klaten

2. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *random sampling*

3. Besar Sampel

Perhitungan sampel dari rumus lameshow et al (1990):

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

P	=	Proporsi 20% (0,2)
$Z^2 \cdot p \cdot q$	=	Statistik Z (Z= 1,96 untuk $\alpha= 0,05$)
N	=	Populasi sebesar 50
N	=	Besar sampel
D	=	Presisi absolute (10%)
Q	=	1-p

Sehingga,

$$n = \frac{50 \times 1,96^2 \times 0,2 \times 0,8}{0,01 \times 50 + 1,96^2 \times 0,2 \times 0,8}$$

$$n = \frac{29,96}{1,1} = 27,2 = 27 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus lameshow et al (1990) besar sampel pada penelitian ini minimal sebanyak 27 responden:

1. Kriteria Inklusi diantaranya:
 - a. Remaja putri dengan usia 17-21 tahun
 - b. Remaja yang bertempat tinggal di Desa Bugisan
 - c. Remaja memiliki keadaan kesadaran penuh dan bebas dari gangguan mental
 - d. Remaja mampu melakukan komunikasi dengan baik
2. Kriteria Eksklusi yaitu:
 - a. Remaja yang tidak diwaktu penelitian ini berlangsung
 - b. Remaja yang menolak menjadi responden dalam penelitian

D. Variabel Penelitian

Penelitian yang akan dikerjakan menggunakan *quasi eksperimen*. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan remaja putri tentang aplikasi elsimil.
2. Variabel independen yaitu penyuluhan pada remaja putri.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala Data
Penyuluhan pada Remaja Putri	Suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendidik individu ataupun kelompok, seperti memberi pengetahuan berupa informasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan		Kategorikal 1: Tidak diberikan penyuluhan 2: Diberikan Penyuluhan	
Tingkat pengetahuan remaja putri tentang aplikasi elsimil	Sebuah pemahaman yang dimiliki oleh responden terkait aplikasi elsimil baik yang diberikan intervensi maupun tidak diberikan intervensi	Kuesioner <i>Pre-Post Test</i> yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang aplikasi elsimil	Baik : > 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : <56% (Arikunto, 2013)	Ordinal

F. Alat dan Bahan

Alat yang dipakai dalam menilai tingkat pengetahuan remaja putri adalah data primer yaitu kuesioner yang diberikan kepada remaja putri. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja putri terkait aplikasi elsimil terdiri dari 10 pertanyaan. Kuesioner berisi pertanyaan tentang elsimil, lila ideal, BB ideal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara berbasis pertanyaan, penanya memberikan pertanyaan sesuai dengan urutan pertanyaan yang telah dipersiapkan. Teknik ini dilaksanakan 2 kali yaitu *pretest* dan *post test*.

Bentuk pertanyaan kuesioner menggunakan model pertanyaan tertutup. Kuesioner untuk mengukur pengetahuan remaja putri terkait aplikasi elsimil berisi 10 pertanyaan dengan menggunakan *multiple choice* dengan 4 pilihan jawaban. Apabila jawaban tepat selanjutnya akan diberikan skor 1 dan apabila jawaban tidak tepat akan mendapatkan skor 0. Skor minimal pada kuesioner ini adalah 0 dan tertinggi adalah 10.

1. Uji Validitas

Uji validitasnya ialah apabila r hitung $>$ r tabel, item dikatakan valid, sedemikian apabila r hitung $<$ r tabel, item tersebut tidak valid. Uji validitas dilakukan di dukuh Bener dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2 Uji Validitas

No	Pertanyaan	Hasil Uji Validitas	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,671	Valid
2	Pertanyaan 2	0,784	Valid
3	Pertanyaan 3	0,784	Valid
4	Pertanyaan 4	0,544	Valid
5	Pertanyaan 5	0.796	Valid
6	Pertanyaan 6	0.556	Valid
7	Pertanyaan 7	0,556	Valid
8	Pertanyaan 8	0,872	Valid
9	Pertanyaan 9	0,671	Valid
10	Pertanyaan 10	0,789	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat mengetahui sejauh kuesioner pengetahuan aplikasi Elsimil terhadap terkait pencegahan *stunting* tetap konsisten apabila dilakukannya pengukuran dengan berulang dengan menggunakan kuesioner yang sama. Uji reliabilitas untuk menguji kuesioner pengetahuan dapat dihitung dengan rumus KR20:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- P = Skala responden menjawab benar
- Q = Skala responden menjawab salah
- $\sum pq$ = Total hasil perkalian antara p dan q
- N = Banyak poin pertanyaan
- S^2 = Std Deviasi

Hasil uji reliabilitas kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Uji Validitas

No	Hasil Uji Reliabilitas	Keterangan
1	0,918	Reliabel

G. Tahap Persiapan

1. Tahap Persiapan

Langkah ini ialah langkah awal mula sebelum dilakukannya pengambilan data di penelitian.

- a. Pengesahan penelitian dari pihak institusi Jurusan Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk pengambilan data.
- b. Peneliti melakukan pengurusan surat izin ke kepala desa Desa Bugisan untuk perizinan pengambilan data penelitian.
- c. Peneliti berkoordinasi dengan kepala desa mengenai pemilihan subjek.

- d. Melakukan pengurusan Surat Izin Penelitian
- e. Mengurus ethical clearance dengan no etik Skep/85/KEP/IV/2024

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari- Februari di Desa Bugisan.

Tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti penentuan responden penelitian sesuai kualifikasi, yakni umur antara 17 tahun sampai 21 tahun.
- b. Peneliti memberikan paparan terhadap remaja mengenai tujuan penelitian terkait aplikasi Elsimil terhadap terkait pencegahan *stunting*.
- c. Setelah menerima paparan dari peneliti, remaja menandatangani persetujuan sebagai responden.
- d. Peneliti membuat kesepakatan waktu dan tempat dengan responden penelitian yang meliputi kapan dan dimana responden dapat dikunjungi untuk mengumpulkan data.
- e. Peneliti memberikan kuesioner *pre-test* pada kelompok responden untuk mengisi kuesioner selama 30 menit
- f. Setelah itu dilakukan pengumpulan kuesioner *pre-test* pada kelompok responden
- g. Pada kelompok eksperimen diberikan penyuluhan terkait program elsimil
- h. Selanjutnya peneliti memberikan posttest pada kelompok responden untuk mengisi kuesioner selama 30 menit
- i. Setelah itu pengumpulan dilakukan pengumpulan kuesioner *post-test* pada kelompok responden

3. Pelaporan

Pada tahap ini dalam penelitian meliputi:

- a. Melakukan penolahan data penelitian meliputi *editing, scoring, entry, cleaning* dan *tabulating*
- b. Menganalisis pengaruh masing-masin variabel yang diteliti

- c. Menyusun hasil laporan penelitian dan mencari referensi lain yang relevan dengan penelitian
- d. Menarik kesimpulan penelitian
- e. Ujian skripsi dan penyerahan laporan

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah tergabung akan dilakukan pengolahan dengan cara berikut ini:

a. *Editing*, dikerjakan dengan mengoreksi dan memeriksa kelengkapan data, nilai dan identitas sampai jawaban kuesioner. Hal ini dilakukan apabila ada kesalahan dapat segera diperbaiki dan kekurangan dapat segera disempurnakan.

b. *Coding*,

Peneliti menggunakan beberapa klasifikasi untuk beberapa kode yang digunakan.

1) Kode untuk variabel jawaban tingkat pengetahuan

- a) Jawaban dengan benar : yaitu diberi kode 2
- b) Jawaban dengan salah : yaitu diberi kode 1

2) Kode untuk usia

- a) 17 tahun : yaitu kode 1
- b) 18 tahun : yaitu kode 2
- c) 19 tahun : yaitu kode 3
- d) 20 tahun : yaitu kode 4
- e) 21 tahun : yaitu kode 5

3) Kode untuk pendidikan

- a) SD : yaitu kode 1
- b) SMP : yaitu kode 2
- c) SMA/SMK : yaitu kode 3

c. *Scoring*, dikerjakan dengan mengoreksi jawaban dari kuesioner dan selanjutnya pemberian skor kode hasil jawaban

- d. *Entry*, dilakukan dengan memasukkannya data dari hasil jawaban kuesioner ke dalam program komputer.
- e. *Cleaning*, dilakukan dengan memeriksa ulang data yang diperoleh untuk mengecek ada atau tidaknya kesalahan pada pengetikan atau kelengkapan.
- f. *Tabulating*, dilakukan dengan cara mengelompokkan jenis data variabel yang diteliti untuk memudahkan dalam pengolahan data

2. Analisis Data

Data yang sudah tergabung pada penelitian ini akan dijabarkan menggunakan *software* pada komputer, antara lain dengan:

a. Analisis Univariat

Dipergunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi, nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai maksimum dari penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dilakukan intervensi (pretest) dan sesudah dilakukan intervensi (posttest). Analisis univariat menggunakan skor dari skala ordinal dengan tingkatan pengetahuan baik, cukup dan kurang. Hasil analisis berbentuk nilai dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Uji Wilcoxon Signed Ranks Test ialah sebuah tes hipotesis non-parametrik statistik yang dipergunakan ketika akan membandingkan dua sampel yang berhubungan untuk mengetahui perbedaan diantara sampel berpasangan tersebut. Uji Wilcoxon dipakai untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data sehingga tau apakah ada perbedaan ataupun tidak. *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji non parametris dalam mengukur signifikansi perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance) yaitu:

- 1) Nilai Asymp. Sig (2-tailed) > nilai α maka H0 diterima
- 2) Nilai Asymp. Sig (2-tailed) < nilai α maka H0 ditolak dan H1 diterima.

I. Etika Penelitian

Etika yang meliputi (Nursalam, 2014):

1. Asas Manfaat

a. Terhindar dari Kerugian

Penelitian hendaknya dilakukan tanpa menimbulkan kerugian bagi responden, terutama jika dilakukan tindakan khusus

b. Terhindar dari Penindasan

Responden harus berpartisipasi dalam situasi berbahaya dalam penelitian. Responden harus diyakinkan bahwa partisipasi tidak merugikan responden

c. Efek (*benefits ratio*)

Peneliti hendaknya mempertimbangkan dampak dan manfaat kegiatan yang mempengaruhi responden

2. Asas Menghormati HAM

a. Hak untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi.

Masalah harus ditangani secara manusiawi. Subjek mempunyai hak untuk memilih ingin berpartisipasi atau tidak tanpa adanya konsekuensi atau dampak terhadap kesembuhannya

b. Otorisasi untuk mendapatkan perlindungan atas posisi yang diungkapkan (hak atas pengungkapan penuh).

Peneliti harus memberikan penjelasan yang detail dan bertanggung jawab jika terjadi sesuatu pada responden

c. *Informed Consent*

Informed consent merupakan suatu bentuk perjanjian antara peneliti dengan subjek penelitian yang berbentuk kontrak. Beberapa informasi yang harus dicantumkan dalam formulir persetujuan adalah: keikutsertaan pasien, tujuan pembedahan, jenis informasi yang diperlukan, kewajiban, prosedur, kemungkinan prosedur, manfaat, kerahasiaan, informasi yang tersedia dan lain-lain

3. Asas Keseimbangan (*right to justice*)

a. Hak agar mendapatkan perlakuan yang setara

Responden yaitu remaja harus diperlakukan sama tanpa diskriminasi sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian ini. Remaja tidak mau atau dikeluarkan sebagai subjek (Nursalam, 2015).

b. Hak atas privasi (*right to privacy*)

Anonimitas merupakan kepedulian etis dalam keperawatan yang sebagai perlindungan dalam responden dengan inisial dan mengkode hanya pada formulir pengumpulan data atau di data. diserahkan hasil penelitiannya. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti menganggap informasi yang diterima dari responden bersifat rahasia. Anonimitas merupakan kepedulian etis dalam keperawatan yang sebagai perlindungan dalam responden dengan inisial dan mengkode hanya pada formulir pengumpulan data atau di data. diserahkan hasil penelitiannya. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti menganggap informasi yang diterima dari responden bersifat rahasia (Hidayat, 2018).